

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif ialah menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan penelitian dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.² Pendekatan kualitatif ini, penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu obyek penelitian yang berdasarkan data-data, penyajian data, analisis, dan interpretasi. Penelitian deskriptif ini

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

² Ibid, hal. 5.

bertujuan untuk memecahkan permasalahan dengan cara sistematis dan faktual dari fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti. Penelitian ini menekankan pada Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variabel penelitian yang menjadi permasalahan.³ Subjek adalah sumber utama dari data penelitian.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengasuh pondok pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen
2. Guru pondok pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.
3. Santri pondok pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴

³ Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152

⁴ Moh. Nasir. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 174.

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain.⁵

Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen, dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Hal-hal yang diobservasi adalah metode mendidik santri selama waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Observasi ini juga digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya di Pondok Pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

⁵ Ibid, hal. 175.

⁶ Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 83.

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yaitu dengan pengasuh, guru, dan santri pondok pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen atau yang mewakilinya. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi santri, peran guru dalam mendidik santri di pondok pesantren Tahfidz Tathmainnul Qulub Sendangdalem, Padureso, Kebumen.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Oleh karena itu data yang terkumpul akan dianalisa sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan masih tercampur dengan data yang tidak terkait dengan penelitian, untuk itu peneliti mereduksi data hanya mengenai objek penelitian diluar dari objek penelitian dihilangkan.⁹

⁸⁾Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : ALFABETA, 2015), hal.9

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : ALFABETA, 2014), hal.247

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Adapun langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa perbandingan kategori dan juga dapat berupa hubungan yang kausal, interaktif, dan hubungan yang structural (hubungan jalur, ada variabel *intervening* satu atau lebih).¹¹

Penarikan data dalam hal ini merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan, data-data tersebut kemudian dipilah-pilah agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti. Dari

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung : ALFABETA, 2014), hal.249

¹¹⁾ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R7D)*, Bandung ; CV.Alfabeta, hal.369-375

data yang sudah didapat dan direduksi, di sajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu menyimpulkan dan mendeskripsikan data yang sudah di display.¹²

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2016), 247-249